

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kota adalah tempat aktivitas yang fokus pada dua hal yaitu interaksi pengguna dan taman kota, dikutip dari jurnal (Deliyarti Agustina et al., 2025). Taman Ahmad Yani kota Medan memiliki potensi visual yang luar biasa, termasuk bentang alam buatan dan alami. Salah satu faktor yang mendorong orang untuk mengunjungi taman tersebut adalah untuk menghilangkan rasa lelah dari rutinitas sehari-hari. Jumlah pengunjung Taman Ahmad Yani menurun pada tahun 2020 karena adanya wabah virus COVID 19 dan kurangnya pemeliharaan. Di tahun 2022 pengunjung sering datang menyatakan bahwa kondisi kebersihan Taman Ahmad Yani sudah memadai (portal.medan.go.id, 2022).

Kota Medan memiliki beberapa taman selain taman Ahmad Yani yaitu adalah taman Teladan, taman Cadika Pramuka, taman Sri Deli dan taman Beringin. Taman Ahmad Yani ini memiliki luas 20.705 meter persegi dan terletak di jalan Imam Bonjol, Jati, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara. Berada di kawasan strategis di tengah kota Medan, sangat mudah untuk diakses. Berbagai fasilitas dan daya tarik yang dapat dinikmati pengunjung di taman Ahmad Yani ini, seperti sarana olahraga dan sarana bermain anak. Namun, beberapa tahun terakhir taman telah kehilangan banyak pengunjung karena beberapa alasan. Meskipun memiliki banyak daya tarik, beberapa laporan menyebutkan bahwa kebersihan dan fasilitas di taman ini perlu perhatian khusus, terlebih untuk beberapa alat olahraga yang sudah rusak.

Keindahan lanskap menjadi sumber daya yang paling sulit untuk diukur secara objektif di destinasi wisata yang sering dimanfaatkan, dirawat, dan dikembangkan secara intensif. Ini karena aspek visual lanskap hanya mencakup sebagian dari karakteristik lingkungan dan sangat bergantung pada penilaian subjektif manusia. (Daniel dan Booster, 1976), dikutip dari jurnal (Iswoyo et al., 2024). Menilai kualitas visual lanskap taman Ahmad Yani di Medan dengan menggunakan *Scenic Beauty Estimation* (SBE). Metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) didasarkan pada

persepsi atau kondisi yang dialami oleh penilai tentang lanskap yang diamati selama proses evaluasi. Daniel (1976) menyatakan bahwa tujuan utama evaluasi kualitas visual ini adalah untuk mengukur nilai estetika lingkungan fisik, yang dapat memengaruhi perilaku pengguna, dikutip dari jurnal (Setyabudi & Permana, 2020). Sasaran utama dari evaluasi ini adalah mengukur kualitas estetika visual lanskap serta merancang penataan yang lebih memikat, sehingga pengunjung merasa nyaman dan betah berlama-lama di taman tersebut.

Taman Ahmad Yani Kota Medan menghadapi beberapa masalah seperti fasilitas olahraga yang rusak dan tidak terawat, kebersihan lingkungan dan elemen lanskap yang kurang terawat. Di Taman Ahmad Yani sendiri, vandalisme sering terjadi di berbagai area bermain. Kondisi visual taman juga kurang baik, terlihat pada pendestrian yang kurang terawat dan elemen dekoratif yang rusak sehingga membuatnya kurang menarik bagi pengunjung. Penelitian tentang aspek visual yang berkaitan dengan penataan ruang luar dan pengembangan lanskap taman ini diperlukan karena kegiatan yang terjadi di lokasi tersebut tidak memanfaatkan potensi visual yang ada. Penelitian ini dapat mencakup pembuatan ruang luar yang menarik serta didukung oleh lokasi visual yang nyaman, fungsional, dan rekreatif sambil memanfaatkan potensi visual alami dan buatan yang ada pada Taman Ahmad Yani.

Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukkan bahwa penelitian ini dipilih karena belum ada penelitian sebelumnya tentang kualitas visual lanskap di taman Ahmad Yani kota Medan. Sasaran utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas visual lanskap di Taman Ahmad Yani, Kota Medan, dengan menggunakan metode evaluasi keindahan. Penelitian ini juga akan menentukan wilayah keindahan utama di taman. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi upaya masa depan untuk menciptakan dan menjaga taman kota dengan cara yang lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis berupaya menganalisa isu-isu berikut ini:

1. Bagaimana *softscape* berkontribusi pada kualitas visual lanskap Taman Ahmad Yani?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian pengunjung terhadap kualitas visual lanskap Taman Ahmad Yani?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai kualitas visual lanskap adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang sebelumnya:

1. Mengidentifikasi *softscape* berkontribusi pada kualitas visual seperti keberagaman dan kompleksitas elemen vegetasi dan tanaman di Taman Ahmad Yani.
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penilaian pengunjung terhadap kualitas visual lanskap taman Ahmad Yani kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tentang Taman Ahmad Yani ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi referensi untuk memperbaiki Taman Ahmad Yani, seperti pemeliharaan tanaman yang lebih beragam, pendekatan untuk menjaga vegetasi, dan penggabungan elemen *hardscape*, untuk meningkatkan fungsi dan daya tariknya sebagai tempat rekreasi.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat strategi perencanaan yang berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas visual lanskap. Ini akan bermanfaat bagi para perencana, arsitek lanskap, dan pemangku kepentingan terkait lainnya yang terlibat dalam proses desain dan pengembangan lanskap yang indah dan ramah lingkungan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Lokasi Penelitian: Taman Ahmad Yani Kota Medan akan menjadi fokus penelitian secara spesifik pada kualitas visual lanskap di taman tersebut.
2. Kualitas Visual: Kualitas visual lanskap taman termasuk kebersihan, kelestarian alam, dan estetika visual. Faktor–faktor seperti penataan, kondisi lingkungan, dan potensi ancaman terhadap kualitas visual juga akan dipertimbangkan.
3. Aspek Lingkungan dan Alam: Penelitian ini akan melihat bagaimana lingkungan dan interaksi manusia memengaruhi lanskap taman Ahmad Yani kota Medan. Aspek sosial dan budaya juga mungkin penting, terutama jika mempengaruhi lanskap taman.

1.6 Sistematika Penyusunan

Penelitian tentang kualitas visual lanskap terdiri dari 5 (lima) bab, dengan setiap bab dibagi menjadi beberapa subbab. Setiap bab juga memiliki lampiran, seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. BAB I: PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang: Memberikan penjelasan tentang pentingnya melakukan penelitian mengenai kualitas visual lanskap Taman Ahmad Yani Kota Medan, dan termasuk prospek RTH Kota Medan.
 - b. Rumusan Masalah: Menyajikan rumusan masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian.
 - c. Tujuan Penelitian: Menjelaskan tujuan utama penelitian berdasarkan rumusan masalah.
 - d. Manfaat Penelitian: Menjelaskan manfaat penelitian dalam terhadap pemeliharaan kualitas visual lanskap taman.
 - e. Batasan penelitian: menjelaskan mengenai batasan masalah pada penelitian kualitas visual lanskap Taman Ahmad Yani Kota Medan.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- a. Landasan Teori: Memberikan penjelasan tentang konsep-konsep yang relevan tentang kualitas visual lanskap dan bagaimana hal itu memengaruhi pengunjung.
- b. Penelitian Terkait: Menyajikan ulasan singkat penelitian sebelumnya tentang kualitas visual lanskap taman.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Mencakup tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

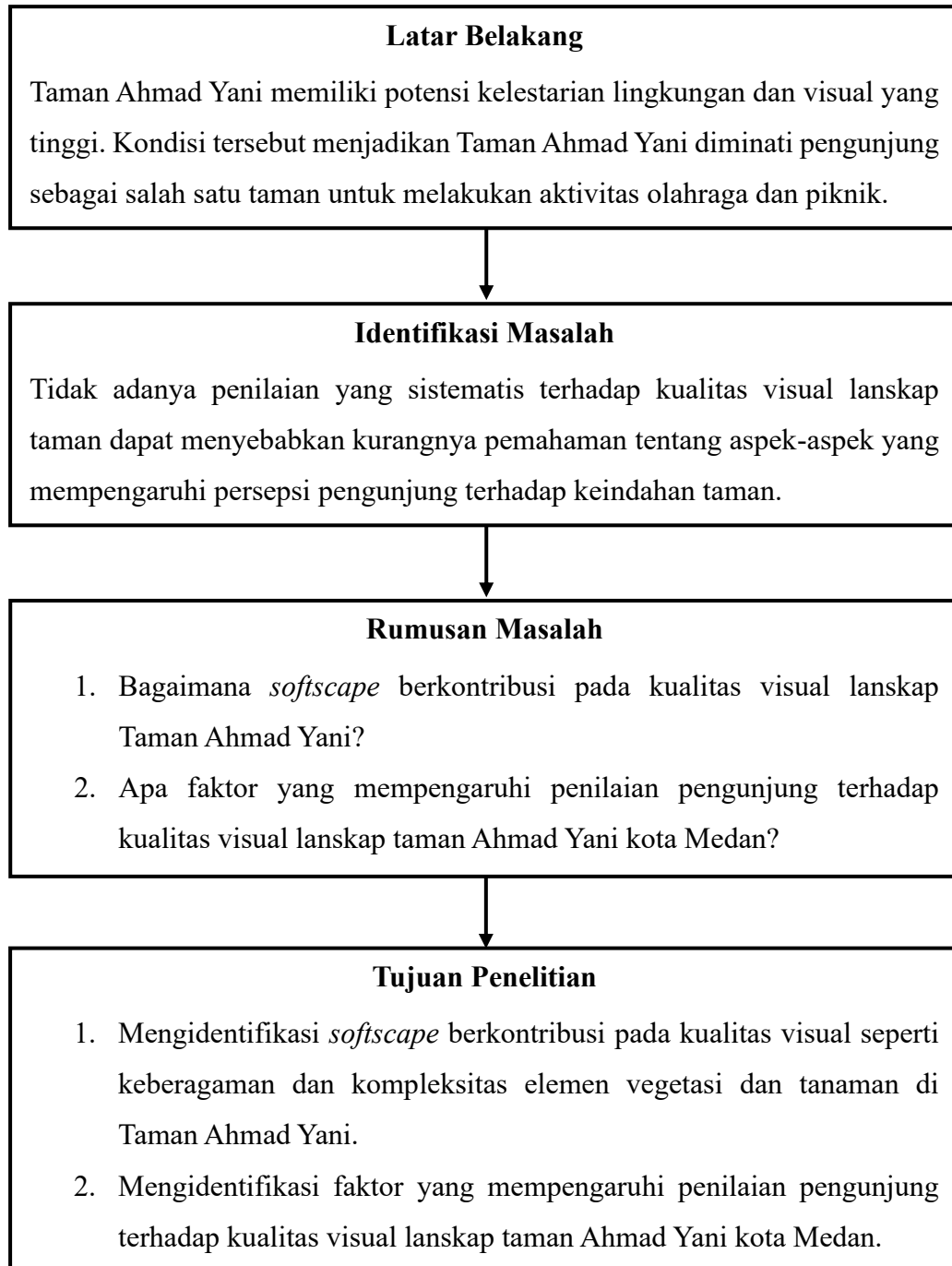
4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil: Menggambarkan hasil dari data yang dikumpulkan dengan statistik ringkasan dan visualisasi lanskap.
- b. Analisis Data: Menguraikan hasil penting dari analisis data tentang kualitas visual lanskap Taman Ahmad Yani Kota Medan.

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan hasil, kesimpulan, dan rekomendasi yang berkaitan dengan kualitas visual lanskap Taman Ahmad Yani Kota Medan.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir (Sumber: Peneliti, 2025)